

## ABSTRAK

**Cahyati Oktavia.** NIM 220104030014. *Manajemen Masjid Babussalam dalam Memakmurkan Masjid.* Skripsi. Pembimbing I H. Muhammad Mabur, Lc., M.Ag. dan Pembimbing II Devi Noviyanti, SE., MM., pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** Manajemen Masjid, Idarah, Imarah, Riayah, Memakmurkan Masjid.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran masjid sebagai pusat ibadah, dakwah, pendidikan, dan aktivitas sosial kemasyarakatan. Namun, pada kenyataannya masih terdapat masjid yang belum berfungsi secara optimal dalam memakmurkan jamaah dan mengembangkan berbagai kegiatan keagamaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah penerapan manajemen masjid yang belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen Masjid Babussalam berdasarkan aspek idarah, imarah, dan riayah, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya memakmurkan masjid. Kajian teori yang digunakan meliputi manajemen masjid dengan menggunakan pendekatan Idarah, Imarah, Riayah serta Memakmurkan masjid. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan, data dikumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pengurus masjid Babussalam serta jamaah masjid Babussalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Masjid Babussalam dalam memakmurkan masjid telah dilaksanakan melalui tiga aspek utama. Pada aspek idarah, pengurus telah membentuk struktur organisasi, melaksanakan administrasi, serta mengelola keuangan dan program kerja masjid meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan administrasi yang lebih sistematis. Pada aspek imarah, masjid secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, salat Jumat, pengajian, yasinan, tadarus Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat. Pada aspek riayah, pengurus telah melakukan pemeliharaan dan perawatan bangunan, kebersihan lingkungan, serta penyediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kenyamanan jamaah. Faktor pendukung dalam memakmurkan masjid meliputi dukungan masyarakat, partisipasi jamaah, fasilitas yang memadai, serta semangat gotong royong. Adapun faktor penghambatnya antara lain keterbatasan sumber daya manusia, belum optimalnya keterlibatan seluruh jamaah, dan pengelolaan administrasi yang masih perlu ditingkatkan. Secara umum, penerapan manajemen Masjid Babussalam telah

berjalan cukup baik dan berkontribusi terhadap upaya memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah dan kegiatan sosial keagamaan masyarakat.